

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1. Latar Belakang**

Optimalisasi penerimaan pajak yang dilakukan oleh Ditjen Pajak melalui para stafnya, terbagi atas dua upaya, yaitu ekstensifikasi dan intensifikasi. Ekstensifikasi yaitu upaya fiskus untuk meningkatkan penerimaan pajak dengan menjaring sebanyak-banyaknya Wajib Pajak baru sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku. Sementara intensifikasi merupakan upaya fiskus dalam memaksimalkan penerimaan pajak dengan menggali potensi-potensi perpajakan yang dimiliki oleh Wajib Pajak sehingga Wajib Pajak dapat lebih maksimal dan lebih tepat dalam menghitung dan menyetorkan kewajiban perpajakannya. Upaya ekstensifikasi dilakukan dengan sosialisasi tentang pentingnya membayar pajak melalui himbauan langsung, iklan, poster-poster, atau melalui kerjasama dengan pihak lain. Misalnya dalam pengajuan permohonan kredit usaha, pihak perbankan mewajibkan setiap debitur untuk memiliki NPWP. Ini merupakan salah satu cara efektif untuk menjaring Wajib Pajak. Ekstensifikasi juga dapat dilakukan secara jabatan terhadap Warga Negara yang dianggap telah layak untuk menjadi Wajib Pajak, meskipun tidak melaporkan diri ke kantor pajak setempat. Hasil penagihan hutang pajak berupa pembayaran hutang pajak oleh Wajib Pajak diakumulasi dan kemudian dijadikan sebagai salah satu item unsur penerimaan pajak di tiap kantor pajak. Karena pembayaran hutang pajak merupakan bagian dari unsur pemenuhan target penerimaan pajak di setiap kantor pajak.

penulis tertarik untuk membuat penelitian dalam bentuk skripsi dengan topik : **“Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pembayaran Hutang Pajak”**

## **I.2. Ruang Lingkup Permasalahan**

Adapun ruang lingkup dari permasalahan yang dibahas dalam penulisan dan pengerjaan skripsi ini adalah sebagai berikut :

### **I.2.1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan beberapa hal yang telah diuraikan, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang (SPPT) lama setelah diadakan perubahan dengan wajib pajak baru yang sudah direvisi hingga menyebabkan tunggakan.
2. Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Belawan seperti adanya obyek dan subyek pajak tidak jelas. Sehingga petugas kesulitan saat menyerahkan surat pemberitahuan pajak terhutang (SPPT). Masalah lainnya, wajib pajak merasa pajak yang harus dibayar terlalu tinggi dan tidak sesuai dengan pendapatan mereka.
3. Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Belawan baru tertagih sebesar 37% atau sekitar Rp79,8 miliar dari target 2008 sebesar Rp214 miliar.

4. Hingga akhir tahun 2009, Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Belawan baru mengumpulkan 95% atau sekitar Rp 443 M dari target Rp 463,5 M.

### **I.2.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi di atas, maka dapat diidentifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana membangun sistem informasi akuntansi di pembayaran hutang pajak ?
2. Bagaimana bentuk penerapan sistem informasi akuntansi dalam pembayaran hutang pajak ?
3. Bagaimana pengawasan pembayaran hutang pajak yang ada di KPP Pratama Medan Belawan ?
4. Bagaimana menghasilkan laporan yang lebih rinci ?

### **I.2.3. Batasan Masalah**

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis membuat pembatasan masalah mengenai sistem ini, yaitu:

1. Sistem informasi ini menampilkan tentang pengolahan data wajib pajak, data pajak, data usaha, dan data pembayaran hutang pajak yang mencakup di KPP Pratama Medan Belawan.

2. *Output* yang dihasilkan yaitu laporan wajib pajak, laporan data pajak, laporan pembayaran hutang pajak, dan laporan akuntansi pada KPP Pratama Medan Belawan.
3. Perancangan sistem yang akan dibuat menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic.Net dan menggunakan database My SQL. .
4. Pembuatan laporan menggunakan *Crystal Report*.

### **I.3. Tujuan dan Manfaat**

Adapun tujuan dan manfaat penulis dalam pembuatan skripsi ini adalah :

#### **I.3.1. Tujuan**

Adapun tujuan dari studi yang penulis lakukan adalah :

1. Untuk membuktikan pembayaran hutang pajak telah benar sesuai prosedur menurut undang-undang perpajakan yang berlaku.
2. Untuk membuktikan pembayaran hutang pajak memberikan pengaruh terhadap realisasi atas target penerimaan pajak.
3. Untuk membuktikan pembayaran hutang pajak telah berjalan dengan efektif dan efisien serta memberikan pengaruh terhadap realisasi penerimaan pajak.

#### **I.3.2. Manfaat**

Adapun manfaat yang akan diperoleh dari sistem yang dibangun ini adalah :

1. Mempermudah pencarian data-data yang dibutuhkan oleh atasan.
2. Memberikan masukan berupa kesimpulan dan saran bagi perbaikan sistem pembayaran hutang pajak tersebut.
3. Memberikan pengembangan teori dan tambahan pengetahuan mengenai proses pembayaran hutang pajak.

#### **I.4. Metodologi Penelitian**

##### **1.4.1. Analisa sistem yang ada**

Proses pengolahan data pada sistem yang lama diolah dengan secara manual. Pengolahan data dengan sistem yang lama tidak sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Adapun perancangan sistem, dapat diuraikan ke dalam beberapa tahap yaitu Tujuan Penelitian, tahap Analisa (*Analisis*), Spesifikasi, tahap Perancangan (*Design*) dan tahap Penerapan (Implementasi), Verifikasi serta tahap Validasi.

##### **1. Target**

Berisikan perancangan sistem yang akan di bangun aplikasi sistem informasi akuntansi dalam pembayaran hutang pajak di KPP Pratama Medan .

##### **2. Analisis Kebutuhan**

Berisi tentang hal-hal yang harus ada pada hasil perancangan agar mampu menyelesaikan masalah yang ada sesuai tujuan. Beberapa hal-hal yang harus dipenuhi adalah :

- a. Adanya aplikasi yang dijalankan untuk melakukan proses pembayaran hutang pajak.
- b. Adanya *database* untuk menyimpan data nasabah.

### **3. Spesifikasi**

Spesifikasi alat yang dirancang, Perancangan sistem menggunakan bahasa Visual Basic Net 2008 dan menggunakan *database* My SQL. Komputer yang digunakan dengan processor 100Mhz, SDRAM 128Mb, Hardisk 20Gb dengan operasi windows.

### **4. Implementasi dan Verifikasi**

Setelah sistem dianalisis dan didesain secara rinci dan teknologi telah di seleksi dan dipilih, tahap implementasi sistem merupakan tahap meletakkan sistem supaya siap untuk dioperasikan. Tahap ini termasuk juga kegiatan pembuatan aplikasi program.

### **5. Validasi**

Berisi langkah-langkah yang dilakukan saat pengujian peralatan secara keseluruhan, besaran-besaran yang akan diuji, dan ukuran untuk menilai apakah alat sudah bekerja dengan baik sesuai spesifikasi.

- a. Setelah aplikasi dibuat maka selanjutnya akan dijalankan pada komputer apakah telah sesuai dan berjalan dengan baik.

- b. Melihat hasil informasi dari aplikasi yang dibuat dengan spesifikasi komputer yang digunakan.

#### **I.4.2. Perbandingan sistem**

Berdasarkan analisa yang penulis lakukan, ada beberapa kekurangan dalam sistem yang lama antara lain sebagai berikut :

- a. Pencatatan tunggakan dan pembayaran pajak sudah menggunakan komputer, sistem ini menyebabkan banyak-nya *file* dengan nama yang berbeda sehingga menyebabkan lambatnya pencarian data.
- b. Penyajian laporan tunggakan dan pembayaranra pajak dilakukan perhitungan dan pelaporan yang memakan waktu.
- c. Tidak bisa mendata dan menampilkan data yang belum membayar hutang pajak.

Sedangkan sistem yang akan dirancang adalah sebagai berikut :

1. Sistem yang dirancang adalah sistem yang komputerisasi terprogram yang dapat mencatat dan menyimpan data secara otomatis. Sistem yang dirancang.
2. Sistem yang dirancang dapat menghasilkan laporan nasabah dan tungggakan.

#### **I.4.3. Pengujian / Uji Coba sistem**

Tahap terakhir yang harus dikerjakan adalah metode uji coba yaitu dengan menguji rancangan form dan laporan yang berisikan data-data mengenai data yang dibutuhkan. Kemudian masuk ke tahap pengujian program dan database, apakah sistem yang telah dibuat dapat berjalan dengan baik atau tidak sehingga nantinya memudahkan Kantor Khususnya bagian pembayaran hutang pajak dalam mengerjakan pekerjaannya.

### **I.5. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Belawan Jalan Kol.Laut Yos Sudarso KM 8,2 Tanjung Mulia, Medan.

### **I.6. Sistematika Penulisan**

Langkah dan tahapan yang ditempuh dalam menyelesaikan penulisan ini adalah :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini menerangkan tentang latarbelakang, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat, metode penelitian dan sistematika penulisan.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini menerangkan tentang teori-teori dan metode yang berhubungan dengan topik yang dibahas atau permasalahan yang sedang dihadapi.

#### **BAB III : ANALISA DAN DESAIN SISTEM**

Pada bab ini mengemukakan tentang analisa sistem yang sedang berjalan, evaluasi sistem yang berjalan dan desain sistem secara detail.

#### **BAB IV : HASIL DAN UJI COBA**

Pada bab ini menerangkan hasil dan pembahasan program yang dirancang serta kelebihan dan kekurangan sistem yang dirancang.

#### **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini berisi kesimpulan penulisan dan saran dari penulis sebagai perbaikan di masa yang akan datang untuk sistem.